



# TESTING DAN IMPLEMENTASI SISTEM

#### **OBJECT-ORIENTED TESTING**

Ahmad Chusyairi, M.Kom



binainsani.ac.id









## ♦ Kegiatan Pembelajaran



#### Capaian Pembelajaran Pertemuan

Mahasiswa mengetahui dan memahami object-oriented testing

#### Kemampuan Akhir Capaian Pembelajaran

 Mahasiswa mampu menjelaskan dan memahami object-oriented testing

#### Bahan Kajian

Object-Oriented Testing

#### **Penilaian**

Mahasiswa mampu menjelaskan object-oriented testing













### Object-Oriented Testing



- Proses ujicoba sistem yang berorientasi objek dimulai dengan meninjau ulang analisis dan model desain berorientasi obyeknya (object-oriented analysis and design models).
- 🤼 Ketika sebuah program telah dituliskan, *object-oriented testing* (OOT) dimulai dengan menguji *in the small* dengan class testing (*class operations* dan *collaborations*).
- 🤼 Ketika *class-class* tersebut diintegrasikan menjadi sebuah subsistem, maka masalah kolaborasi class akan diketahui.
- Terakhir, use cases dari model OOA digunakan untuk menemukan kesalahan validasi software.













# ♦ Object-Oriented Testing (2)



- OOT hampir mirip dengan ujicoba software konvensional dalam hal kasus uji yang akan dibangun untuk melatih *class-class* yang ada dan kolaborasi antar *class*-nya juga perilakunya.
- OOT berbeda dari ujicoba software konvesional dalam hal penekanan terhadap konsistensi dan kelengkapan penaksiran dari model OOA dan OOD yang telah dibangun.
- OOT cenderung lebih fokus kepada masalah integrasi daripada unit testing.













## **OOT** Activities



- 🤼 Meninjau ulang model OOA dan OOD.
- Mulicoba *class* setelah penulisan program sumber.
- 🤼 Ujicoba integrasi dalam subsistem.
- 🤼 Ujicoba integrasi subsistem yang telah ditambahkan ke dalam sistem.
- Mulicoba validasi berdasarkan OOA use-cases













### Integration Testing dalam Konteks OO



- Difokuskan pada kelompok-kelompok kelas yang berkolaborasi atau berkomunikasi dalam beberapa cara.
- Integrasi operasi satu persatu ke dalam kelas sering tidak optimal.
- Ujicoba berbasis thread (uji semua kelas yang dibutuhkan untuk merespon ke satu masukan atau *event* sistem).
- 🤼 Pengujian berbasis kegunaan (dimulai dengan uji independen oleh kelas pertama dan kelas-kelas yang tergantung yang menggunakannya).
- Pengujian *cluster* (kerjasama kelompok kelas yang diuji untuk interaksi kesalahan).
- Pengujian regresi adalah penting karena setiap *thread, cluster,* atau subsistem yang ditambahkan pada sistem.
- Tingkat integrasi yang lebih sedikit berbeda dalam sistem berorientasi objek.













# Validation Testing dalam Konteks QQ



- Berfokus pada tindakan pengguna yang terlihat dan pengguna dapat mengenali output dari sistem.
- Tes validasi didasarkan pada skenario *use-case*, model perilaku objek, dan diagram alur *event* dibuat dalam model OOA.
- Pengujian Black-box konvensional dapat digunakan untuk mendorong tes validasi.













### Test Case Design untuk Software OO



- Setiap kasus uji harus dapat diidentifikasikan secara unik dan eksplisit dihubungkan dengan *class* yang akan diujikan.
- Tetapkan kegunaan dari setiap ujicoba.
- Tuliskan langkah-langkah ujicoba dan untuk setiap ujicoba disertakan:
  - 👐 Tuliskan tahapan ujicoba untuk setiap objek yang disertakan dalam ujicoba.
  - 👐 Tuliskan pesan-pesan dan operasi yang dijalankan sebagai konsekuensi dari ujicoba ini.
  - 🖊 Tuliskan eksepsi yang muncul ketika suatu objek di ujicoba.
  - 👐 Tuliskan kondisi eksternal yang memerlukan perubahan untuk ujicoba tersebut.
  - 👐 Informasi tambahan lainnya untuk mengimplementasikan ujicoba tersebut.















## Ujicoba Struktur Permukaan dan Struktur Dalam

- Melatih struktur permukaan (*Testing Surface Structure*), yaitu melatih struktur yang tampak oleh pengguna akhir, sering melibatkan pengamatan dan mewancarai pengguna karena mereka memanipulasi objek sistem.
- Medicoba struktur dalam (*Testing Deep Structure*), yaitu melatih struktur program internal, seperti ketergantungan, perilaku, dan mekanisme komunikasi yang ada sebagai bagian dari sistem dan desain objek.













### Inter-Class Test Case Design



- Desain kasus uji menjadi lebih rumit seperti halnya integrasi dari dimulainya sistem OO untuk menguji kolaborasi antar *class*.
- Ujicoba *class* yang beragam, seperti:
  - Untuk setiap class client dengan daftar operator class untuk men-generate urutan uji coba *random* yang mengirimkan pesan ke *server class* yang lain.
  - 👐 Untuk setiap pesan, tentukan tingkatan operator.
- 🤼 Uji yang dihasilkan dari model perilaku:
  - 👐 Gunakan *State Transition Diagram* (STD) sebagai model yang merepresentasikan perilaku dinamis dari suatu class.
  - Kasus uji harus mencakup seluruh tahapan STD.













### ♦ Inter-Class Test Case Design (2)



- 👐 *Breadth first traversal* dari *state model* dapat digunakan (uji satu transisi dalam satu waktu dan hanya membuat kegunaan dari transisi yang sebelumnya ketika mengujikan transisi yang baru).
- 🖊 Kasus uji juga dapat dihasilkan untuk memastikan bahwa seluruh perilaku untuk *class* telah diujikan dengan benar.















# Testing Methods Applicable at Inter-Class Level

- Cluster Testing
  - Menitikberatkan pada pengintegrasian dan menguji kelompok objek yang bekerjasama.
  - Mengindentifikasi kelompok dengan menggunakan pengetahuan tentang pengo perasian objek dan memiliki sistem yang diterapkan oleh kelompok ini.
- 🤼 Pendekatan *Cluster Testing* 
  - ₩ Use-Case atau Ujicoba Skenario
    - Ujicoba berdasarkan pada interaksi user dengan sistem.
    - Mempunyai keuntungan bahwa fitur ujicoba sistem seperti yang dialami pengguna.













# Testing Methods Applicable at Inter-Class Level (2)



#### ₩ Thread Testing

Menguji respon sistem terhadap event sebagai pemrosesan thread melalui sistem.

#### 🦊 Object Interaction Testing

Menguji urutan interaksi objek yang berhenti ketika operasi objek tidak memanggil layanan dari objek lainnya.













### Ø

### Use Case / Scenario-based Testing



- 🤌 Berdasarkan pada:
  - **W** Use cases
  - Corresponding sequence diagrams
- Identifikasi skenario dari use-case dan menambahkan hal ini dengan diagram interaksi yang menampilkan objek-objek yang termasuk dalam skenario:
  - Konsentrasi pada kebutuhan (fungsional):
    - Setiap *use case*.
    - Setiap perluasan kombinasi perpanjangan penuh (<>).
    - Setiap perluasan kombinasi penggunaan penuh (<>).
    - Ujicoba normal seperti perilaku.
- 🧖 Sebuah skenario adalah sebuah alur atau *path* melalui diagram urutan.
- 🤻 Banyak skenario yang berbeda dapat dihubungkan dengan sebuah diagram urutan.













# ♦ Use Case / Scenario-based Testing (2)



- yang dideskripsikan dalam Menggunakan tugas pengguna use-cases membangun kasus uji dari tugas-tugas tersebut dan variasinya.
- Menemukan kesalahan yang muncul ketika pengguna berinteraksi dengan software OO.
- 🤼 Konsentrasi pada apa yang dilakukan oleh fungsinya, bukan apa yang dilakukan oleh produknya.
- Dapat memperoleh nilai kembali yang lebih besar atas usaha dan waktu lebih yang dikeluarkan dalam meninjau ulang *use-cases* semenjak mereka dibuat, daripada membuang waktu untuk uji coba *use-case*.













### ♦ OO Test Design Issues



- Metode White-Box Testing dapat diaplikasikan pada ujicoba kegunaan program untuk mengimplementasi operasi class tetapi tidak untuk lainnya.
- Metode *Black-Box Testing* tepat untuk ujicoba sistem OO.
- Object-Oriented Programming menyebabkan kebutuhan tambahan untuk ujicoba, berupa:
  - 👐 Class dapat mengandung operasi yang diturunkan dari *super classes.*
  - 🚧 *Subclass* dapat mengandung operasi yang didefinisikan ulang diturunkan.
  - Seluruh *class* dihasilkan dari ujicoba *class* dasar sebelumnya memerlukan ujicoba lanjutan.







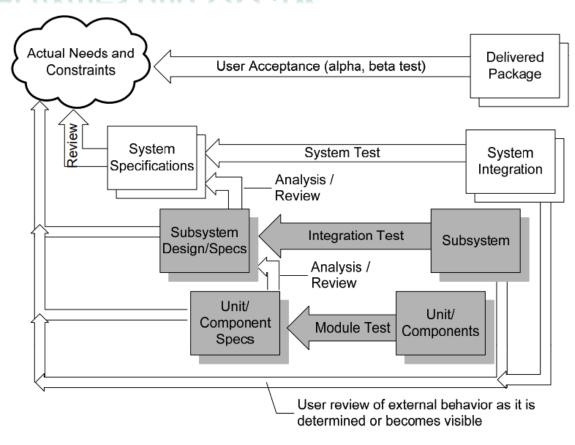






### Quality Activities and QQ SW



















# Orthogonal Approach: Stages



Intra-Class Testing	Super/subclass relations State machine testing	Functional
	Augmented state machine	Structural
	Data flow model	
	Exceptions	
	Polymorphic binding	
:		
Inter-Class	Hierarchy of clusters	Functional
Inter-Class Testing	Hierarchy of clusters Functional cluster testing	Functional
		Functional  Structural
	Functional cluster testing	
	Functional cluster testing  Data flow model	









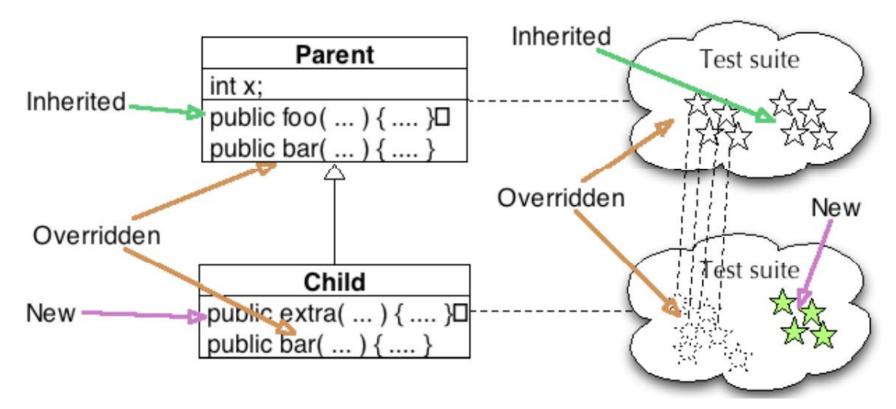






### ♦ Testing History-Summary



















# Exception Handling



```
void addCustomer(Customer theCust) {
                                                Pengecualian membuat
   customers.add(theCust);
                                                aliran kontrol implisit
    public static Account
                                                dan dapat ditangani oleh
   newAccount(...)
                                                penangan yang berbeda
   throws InvalidRegionException
   Account this Account = null;
   String regionAbbrev = Regions.regionOfCountry(
                        mailAddress.getCountry());
   if (regionAbbrev == Regions.US) {
       thisAccount = new USAccount();
   } else if (regionAbbrev == Regions.UK) {
   } else if (regionAbbrev == Regions.Invalid) {
       throw new InvalidRegionException(mailAddress.getCountry());
```









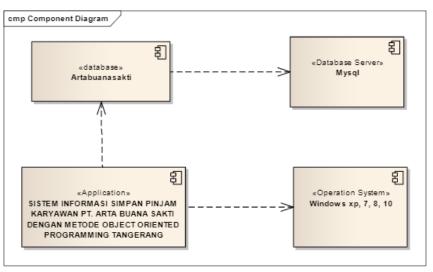


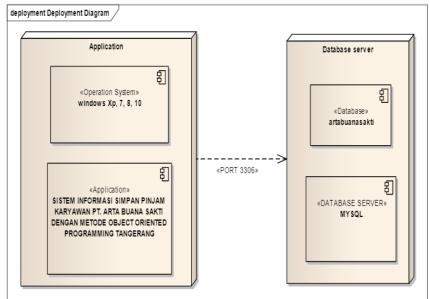






Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Karyawan Menggunakan Metode Object Oriented Programming (Studi Kasus: PT. Arta Buana Sakti Tangerang)





















Cayunda F. N. Pengujian Object Oriented. Retrieved from URL: <a href="https://www.academia.edu/24769754/Pengujian Object Oriented">https://www.academia.edu/24769754/Pengujian Object Oriented</a> (diakses tanggal 30-04-2021).

Fridayanthie E. W. And Charter J. Rancang Bangun Sistem Informasi Simpan Pinjam Karyawan Menggunakan Metode Object Oriented Programming (Studi Kasus: Pt. Arta Buana Sakti Tangerang), Jurnal Techno Nusa Mandiri, 13(2), pp.149-156, 2016.

Pezze M and Young M. Testing Object Oriented Software Chapter 15. Retrieved from URL: <a href="https://ix.cs.uoregon.edu/~michal/book/slides/ppt/PezzeYoung-Ch15-OOTesting.">https://ix.cs.uoregon.edu/~michal/book/slides/ppt/PezzeYoung-Ch15-OOTesting.</a> <a href="ppt">ppt</a> (diakses tanggal 30-04-2021).















#### **Terima Kasih**



